

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas sepuluh hal pokok yaitu, (1) Latar belakang masalah, (2) Identifikasi masalah, (3) Pembatasan masalah, (4) Rumusan masalah, (5) Tujuan Pengembangan, (6) Manfaat hasil penelitian, (7) Spesifikasi produk yang diharapkan, (8) Pentingnya pengembangan, (9) Asumsi dan keterbatasan, (10) Definisi istilah.

1.1 Latar Belakang

Saat ini hampir semua negara di dunia terkena wabah Virus Corona COVID-19. COVID-19 merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat dan merupakan virus yang mematikan, untuk itu negara-negara di dunia berkomitmen untuk menetapkan berbagai kebijakan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus corona salah satunya Indonesia. Indonesia sendiri menetapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diterapkan di setiap daerah. Kebijakan ini telah membawa perubahan besar, seperti di bidang ekonomi, di bidang kesehatan dan di bidang Pendidikan (Salsabila, 2020).

Di bidang pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) berupaya agar para pemangku kepentingan pendidikan, seperti pendidik dan peserta didik, tetap dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar, meskipun dengan cara yang berbeda. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan bahwa pendidikan di Indonesia tetap akan dilaksanakan, namun dengan sistem yang berbeda, yaitu *Learning at Home* (SFH) (ZAM, 2021). Kemendikbud menggalakkan penerapan proses belajar mengajar daring. Hal ini sejalan dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyakit Virus Corona (Covid-19) di Satuan Pendidikan dan Surat Sekjen Kementerian Pendidikan, pendidikan nasional, Pendidikan, dan budaya nomor 35492/A.A5/HK/2020 12 Maret 2020 terkait pencegahan penyebaran penyakit virus corona (COVID-19). Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring) menghadirkan tantangan tersendiri bagi para pelaku pendidikan, seperti pendidik, peserta didik, lembaga, bahkan menghadirkan tantangan bagi masyarakat luas, seperti orang tua. Dalam praktiknya, pendidik perlu mencari cara untuk terus memberikan materi pendidikan dan agar mudah diterima oleh peserta didik. Demikian juga peserta didik dituntut untuk dapat beradaptasi dengan situasi dan kondisi seperti sekarang ini, salah satunya adalah persiapan mental.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada abad 21 meningkat sangat pesat, yang dapat dilihat dari semakin berkembangnya berbagai teknologi canggih yang menunjang aktivitas kehidupan manusia di dunia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tidak dapat dipisahkan dari pendidikan dan ilmu pengetahuan. Pendidikan adalah usaha terencana dan

sadar untuk mewujudkan proses belajar dan suasana belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuannya. Pengendalian diri dan kekuatan spiritual keagamaan yang dibutuhkan masyarakat, bangsa, negara, dan diri sendiri (Kirana, 2021).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring tentunya tidak lepas dari peran teknologi. Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pandangan Tounder et al bahwa teknologi digital pada lembaga pendidikan merupakan sarana penunjang pembelajaran, baik sebagai sarana untuk mengakses informasi sumber belajar maupun sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran dan kegiatan terkait (Selwyn, 2011) (dalam Fitriani, A., 2021). Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi semakin berkembang, saat ini banyak platform yang dapat membantu untuk melakukan pembelajaran daring seperti *e-learning*, *Google Classroom*, *Edmodo*, *Moodle*, Rumah Belajar dan bahkan lebih banyak lagi platform berupa konferensi video seperti *Google Meet*, *Zoom* dan *Visco Webex*.

Namun pada proses pembelajaran kenyataannya muatan tematik khususnya pembelajaran IPA dapat dikatakan masih belum optimal. Hal ini terbukti berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 26 September 2021 di SD Negeri 4 Sukawana. Hasil observasi ini membuktikan bahwa masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru SD Negeri 4 Sukawana dalam melaksanakan pembelajaran tematik yang mengarah pada pembelajaran IPA. Berikut permasalahan yang dihadapi yaitu (1) kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran daring tematik tema 7 khususnya

pembelajaran IPA, (2) pembelajaran masih berpusat pada pendidik, (3) pendidik masih menggunakan bahan ajar LKPD cetak dan buku ajar dalam muatan tematik tema 7 khususnya pembelajaran IPA, (4) beberapa pendidik belum mampu mendesain atau membuat media yang menarik di sebabkan oleh kurangnya memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19, sehingga nilai pembelajaran tematik tema 7 khususnya pembelajaran IPA masih rendah dan proses pembelajaran daring dapat dikatakan belum berjalan secara maksimal yang mengakibatkan hasil belajar siswa banyak yang dibawah KKM terutama di mata pelajaran IPA. Mengenai hasil pencatatan dokumen yang dilakukan memperoleh nilai rata-rata 67 dengan 12 siswa diatas KKM dan 18 siswa dibawah KKM. Berdasarkan hasil pencatatan dokumen, maka dapat dilihat hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD di SD Negeri 4 Sukawana masih kurang baik.

Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang tidak lulus KKM lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai KKM. Selain itu, nilai rata-rata siswa yang dicapai selalu lebih rendah dari KKM, sehingga perlunya kesediaan bahan ajar digital yang menarik dan yang mudah diakses untuk proses adaptasi dalam pembelajaran. Pendidik harus mencari solusi, pendidik ditantang untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan inovatif melalui penggunaan dalam jaringan (*daring*), pada tematik khususnya muatan mata pelajaran IPA. Adanya E-LKPD berbasis pendekatan saintifik Bahan ajar yang berisi materi, tujuan, batasan, dan metode penilaian yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. E-LKPD berbasis pendekatan saintifik pada muatan tematik tema 7

khususnya pembelajaran IPA dapat menampilkan teks, gambar, dan video. E-LKPD berbasis pendekatan saintifik pada muatan tematik tema 7 khususnya Pembelajaran saintifik juga dapat mengurangi penggunaan kertas pada saat kegiatan pembelajaran dengan lebih mengoptimalkan teknologi yang ada. Dengan menggunakan E-LKPD berbasis pendekatan saintifik pada konten tematik Topik 7 khususnya pembelajaran saintifik dalam kegiatan pembelajaran memungkinkan terciptanya kondisi siswa untuk mengikuti arus dan kegiatan pembelajaran rutin. Kemudian, dengan penggunaan E-LKPD berbasis pendekatan saintifik pada isi mata pelajaran Topik 7 khususnya pembelajaran saintifik diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif dan interaktif. Bahan ajar E-LKPD berbasis pendekatan saintifik isi pokok bahasan Topik 7 khususnya pembelajaran IPA, juga terdapat panduan belajar mandiri, sehingga siswa dapat belajar sesuai kemampuan. Keuntungan menggunakan E-LKPD berbasis IPA untuk konten topik 7 khususnya pembelajaran IPA adalah dapat menampilkan teks, video, dan tidak perlu mahal dalam implementasinya.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah kumpulan bahan ajar cetak berupa lembaran kertas yang berisi ringkasan materi dan petunjuk cara pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus diselesaikan peserta didik (Fitriana, 2016). Lebih lanjut (Umbariyati, 2016) juga menyatakan bahwa LKPD merupakan sarana untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar sehingga terjadi interaksi yang efektif antara peserta didik dan pendidik yang dapat meningkatkan kegiatan belajar dan prestasi peserta didik. LKPD tematik berbasis teknologi digital dapat mengurangi konsumsi kertas selama pembelajaran seperti petunjuk LKPD, Pengembangan E-LKPD berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik

berlangsung dalam rangka meningkatkan kapasitas berpikir sistematis, logis, kreatif dan kritis dalam implementasi kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik kepada siswa. Memfasilitasi pemahaman siswa, kontribusi dan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari (Widiyanti & Nisa, 2013).

Proses pembelajaran yang menyenangkan secara tidak langsung dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Semua aspek tersebut dapat dikembangkan dalam pembelajaran tematik, khususnya pada mata pelajaran IPA. Pembelajaran tematik merupakan suatu bentuk yang menciptakan pembelajaran terpadu yang mengedepankan partisipasi siswa dalam belajar, aktif agar siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam pembelajaran berbasis topik, siswa dapat belajar dan bermain secara bebas. membuat. Pembelajaran tematik juga dapat dipahami sebagai model pembelajaran yang mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kompetensi, nilai, dan sikap terhadap pembelajaran berbasis mata pelajaran (Muklis, 2012).

Pembelajaran IPA atau sains adalah suatu usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan, menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga kemudian didapatkan suatu kesimpulan (Khusniati, 2014). Pembelajaran IPA sangat penting bagi peserta didik sekolah dasar. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran interaksi antara sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat Pelajaran IPA sangat diapresiasi oleh siswa karena materinya berkaitan dengan kejadian alam, lingkungan, makhluk hidup dan alam

beserta isinya (Nolinda, 2019). Dalam proses pembelajaran IPA, seorang pendidik harus menyiapkan buku teks. Selain buku pelajaran, peserta didik juga harus memiliki bahan ajar lain yang dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian keterampilan, salah satunya melalui pemanfaatan lembar kerja peserta didik secara elektronik (E-LKPD) (Amalia, dkk, 2021).

Selain penggunaan bahan ajar yang tepat, proses pembelajaran di sekolah juga membutuhkan model pembelajaran yang merespon kebutuhan dan minat peserta didik. Pendekatan saintifik dapat digunakan sebagai model pembelajaran. Pendekatan saintifik adalah pembelajaran dalam menekankan pengalaman langsung baik dengan observasi, eksperimen atau yang lainnya sehingga data atau realitanya dapat dipertanggung jawabkan (Irwansyah, 2015). Pendekatan saintifik bukanlah pembelajaran yang berpusat pada pendidik, melainkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pendidik hanya sebagai partner belajar. Adapun tahap yang akan dilakuakn dalam pendekatan saintifik yaitu 5m Menurut Petunjuk Teknis Program Pendekatan Ilmu Permendikbud 2013 81 A 2013 (Wartini dkk, 2014) sebagai berikut: (a) Observasi, yaitu kegiatan yang bersifat observasional, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk banyak melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, mendengar, mendengar dan membaca; (b) Mengajukan pertanyaan, terutama pada saat kegiatan observasional, membuka banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang apa yang telah mereka lihat, dengar, baca atau lihat; (c) *Information/Experience Gathering*, yaitu penelusuran pertanyaan yang diajukan sehubungan dengan penemuan dan pengumpulan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai media; (d) Penggabungan/pemrosesan informasi, yaitu informasi menjadi dasar untuk

kegiatan selanjutnya, yaitu mengolah informasi untuk menemukan hubungan antara satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola yang menghubungkan informasi dan bahkan menarik kesimpulan dari pola yang ditemukan; dan (e) Mengkomunikasikan, khususnya menulis atau berbicara apa yang telah ditemukan dalam pencarian informasi, menghubungkan, dan menemukan pola”. Hal ini memudahkan guru untuk melibatkan siswa, berpikir ilmiah, dan berkontribusi pada sebuah pengalaman. Pembelajaran dapat menentukan model pembelajaran yang tepat untuk dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran (Lestari, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Apriyanto, 2019) Pengembangan E-LKPD Pendekatan Saintifik bahwa kualitas dan validitas produk yang dikembangkan oleh pengembang dapat dikategorikan sangat baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Widiyanti, 2013) bahwa pengembangan E-LKPD Pendekatan Saintifik validitas dan keefektifan produk sangat baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistiyorini, 2018) bahwa pengembangan LKPD penelitian menunjukkan bahwa LKPD dinyatakan sangat valid dan produk sangat praktis.

Berdasarkan temuan dan permasalahan tersebut, maka diperlukan pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik *Flip Book* Berbasis Pendekatan Saintifik tema 7 Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sukawana Tahun Ajaran 2021/2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran daring pada muatan tematik tema 7 khususnya pembelajaran IPA
2. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik
3. Pendidik masih menggunakan bahan ajar LKPD cetak dan buku ajar pada muatan tematik tema 7 khususnya pembelajaran IPA
4. LKPD yang digunakan masih menggunakan kertas konvensional LKPD yang masih sangat sederhana dari segi desain.
5. Belum adanya multimedia pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
6. Belum adanya pengembangan E-LKPD *flip book* berbasis pendekatan saintifik.
7. Materi pembelajaran yang ada di buku siswa masih sedikit dan terbatas.
8. Perlunya kesediaan bahan ajar digital yang menarik dan yang mudah diakses dengan peserta didik.
9. Beberapa pendidik belum mampu mendesain atau membuat media yang menarik di sebabkan oleh kurangnya memanfaatkan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19.
10. Hasil belajar siswa SD kelas IV cenderung masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah. Penelitian ini berfokus pada penanganan masalah: (1) hasil belajar siswa SD kelas IV cenderung rendah, (2) belum ditemukannya bahan ajar E-LKPD *flip book* berbasis pendekatan saintifik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan Batasan masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana E-LKPD *Flip Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 7 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sukawana yang dihasilkan dari proses dikembangkan?
2. Bagaimana validitas isi E-LKPD *Flip Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 7 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sukawana?
3. Bagaimana hasil uji perorangan dan kelompok kecil E-LKPD *Flip Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 7 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sukawana?
4. Bagaimana efektifitas E-LKPD *Flip Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 7 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sukawana?

1.5 Tujuan Pengembangan

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan E-LKPD *Flip Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 7 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sukawana yang dihasilkan dari proses dikembangkan.
2. Untuk menghasilkan E-LKPD *Flip Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 7 kelas IV Sekolah Dasar yang telah teruji validitas isi.
3. Untuk menghasilkan E-LKPD *Flip Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 7 kelas IV Sekolah Dasar yang telah teruji respon uji perorangan dan kelompok kecil.
4. Untuk menghasilkan E-LKPD *Flip Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 7 kelas IV Sekolah Dasar yang telah teruji efektifitasnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian dalam pengembangan E-LKPD *Flip Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 7 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sukawana tahun ajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat Teoretis dalam penelitian ini yaitu sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca berkaitan dengan

perkembangan E-LKPD *Flip Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 7 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sukawana tahun ajaran 2021/2022.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari pengembangan E-LKPD *Flip Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 7 khususnya pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sukawana Tahun Pelajaran 2021/2022 diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang bersangkutan, yakni:

1. Bagi siswa

Pemanfaatan E-LKPD *Flip Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 7 khususnya pembelajaran IPA yaitu untuk membantu pembelajaran yang menyenangkan, memfasilitasi siswa untuk memahami isi materi yang disajikan, merangsang minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, dan sekaligus memberikan pengalaman baru kepada siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. . Memang bahan ajar E-LKPD *Flip Book* dengan topik mendekati IPA 7 khususnya pembelajaran IPA membawa nuansa baru dalam pembelajaran, dengan adanya gambar dan video untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar kegiatan Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Salah satu peran guru sebagai mediator, guru harus mampu mempersiapkan, memiliki dan menggunakan berbagai bahan ajar dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan tentang pengembangan materi e-educational yang inovatif dan

inovatif. Dengan menggunakan bahan ajar elektronik berupa E-LKPD, guru dapat dimudahkan dalam mengajarkan mata pelajaran tersebut.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan wawasan lebih lanjut kepada peneliti lain, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian ini. melakukan penelitian dan pengembangan sejenis untuk mencapai hasil yang maksimal dan terbaik.

1.7 Spesifik Produk yang Diharapkan

Dalam penelitian pengembangan ini, produk yang dihasilkan adalah bahan ajar pembelajaran berupa E-LKPD *Flip Book* Berbasis Pendekatan Saintifik Tema 7 kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sukawana. Adapun spesifik produk pengembangan media E-LKPD sebagai berikut.

- 1) Desain produk yang dihasilkan dipadukan dengan teks, gambar dan video pembelajaran
- 2) Produk LKPD dengan bentuk flip book.
- 3) Prosedurnya dengan menggunakan pendekatan saintifik.
- 4) Proyek yang disajikan pada produk berkaitan dengan muatan tematik tema 7 khususnya pembelajaran IPA di kelas IV SD
- 5) Produk dibuat dengan bantuan aplikasi CoreIDRAW X7 dan aplikasi Flip PDF Professional
- 6) Produk yang dihasilkan menuntut siswa untuk menemukan hasil percobaan

- 7) Produk yang dihasilkan bisa disebarakan dalam bentuk link dan dapat diakses secara *online* melalui *smartphone* atau laptop

1.8 Pentingnya Pengembangan

Perkembangan sebuah bahan ajar sangat penting digunakan untuk memotivasi dan meningkatkan minat siswa dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Pengembangan bahan ajar berupa E-LKPD *flip book* berbasis pendekatan saintifik. Pengembangan bahan ajar E-LKPD ini bertujuan untuk memaparkan materi tematik tema 7 khususnya pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa karena dapat memberikan pembelajaran yang memotivasi dan menarik.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Perkembangan bahan ajar pembelajaran dalam penelitian ini didasari asumsi adalah sebagai berikut.

1. Bahan ajar pembelajaran E-LKPD *flip book* berbasis pendekatan saintifik ini belum digunakan dalam proses pembelajaran tematik tema 7 khususnya pada saat pandemi saat ini.
2. Penggunaan bahan ajar E-LKPD *flip book* berbasis pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang baru bagi peserta didik dikarenakan guru belum pernah mengajar menggunakan bahan ajar E-LKPD dalam proses pembelajaran.

3. E-LKPD berbasis pendekatan saintifik ini berisi gambar-gambar dan warna-warna yang menarik dalam mendukung penyampaian tematik tema 7 khususnya pembelajaran IPA.

Sedangkan keterbatasan pengembangan bahan ajar E-LKPD dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan bahan ajar berupa E-LKPD dikembangkan berdasarkan kebutuhan siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Sukawana kelas IV tahun ajaran 2021/2022, sehingga produk ini hanya diperuntukkan bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Sukawana kelas IV tahun ajaran 2021/2022 siswa di sekolah lain yang memiliki kebutuhan yang sama.
2. Materi yang disampaikan pada E-LKPD terbatas pada materi tematik tema 7 khususnya pembelajaran IPA.
3. Pengembangan media ini mengacu pada model ADDIE yaitu : (1) analisis, (2) desain, (3) pengembangan, (4) pelaksanaan, dan (5) evaluasi.

1.10 Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah istilah-istilah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan produk berupa bahan ajar, media, materi alat serta strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran dan bukan untuk menguji teori.

2. Media merupakan alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai pengantar informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.
3. E-LKPD merupakan lembar kerja yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk elektronik.
4. Model pembelajaran pendekatan saintifik merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Pendekatan saintifik terdapat proses pembelajaran yang didesain agar peserta didik mendapatkan belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan.
5. Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran antara pembelajaran satu dengan yang lainnya menjadi satu.
6. Model ADDIE terdiri dari lima *fase*, yaitu: (1) analisis, (2) desain, (3) pengembangan, (4) pelaksanaan, dan (5) evaluasi.

